

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Pendidikan juga merupakan sebuah proses interaksi antara individu dan subyek lain seperti manusia, masyarakat, maupun alam sekitar. Berdasarkan proses interaksi tersebut, individu akan mendapatkan informasi, pengalaman, dan keterampilan baru untuk bisa menikmati kehidupan yang lebih baik.

Sesuai hal tersebut tidak lepas dari tujuan pendidikan itu sendiri. Dalam *think teacher think professional*, Soelaeman mengemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai berikut: (1). Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2). Mempertinggi budi pekerti, (3). Memperkuat kepribadian, (4). Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya terhadap melalui pola tradisional.

Pengelolaan tersebut, perlu adanya usaha perbaikan dalam hal pengajaran, misalnya penggunaan metode mengajar dan gaya mengajar yang menarik dan terhadap menggunakan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki gaya mengajar atau strategi mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah mengenai teknik-teknik penyajian bahan pelajaran, atau biasa disebut gaya mengajar.

Jadi pendidikan tidak mungkin terselenggara terhadap baik bilamana para tenaga kependidikan maupun para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan.

Salah satu faktor timbulnya motivasi belajar karena di akibatkan oleh faktor ekstrinsik. Hakekatnya adalah dorongan dari luar pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah lakunya. Oleh karena itu peran guru atau pendidik juga merupakan faktor dari luar atau faktor ekstrinsik dari motivasi belajar siswa.

Khususnya pada SMA Negeri 3 Gorontalo, sesuai hasil observasi dan pengamatan langsung lebih awal sebelum melakukan penelitian, siswa kurang termotivasi dalam belajar. Karena guru sebagai pendidik, memiliki peran paling penting dalam perubahan tingkah laku siswa, maka dari itu peneliti mengangkat sebuah teknik pembelajaran dalam hal ini variasi gaya mengajar guru untuk melakukan proses penelitian dalam hal mengetahui motivasi belajar siswa dengan model teknik tersebut. Sehingga peneliti

melakukan penelitian terhadap judul **“Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan judul penelitian ini, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut

- 1) Gaya mengajar guru ekonomi pada SMA Negeri 3 Gorontalo yang membuat siswa kurang perhatian, mengantuk dan bosan.
- 2) Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.

1.3 Rumusan masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah sebagai mana yang telah di kemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variasi gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau pentingnya penelitian ini terutama adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya
- 2) Sebagai landasan dalam penelitian selanjutnya